

Optimalisasi Kebijakan Privasi Dalam Melindungi Hak Privasi Konsumen Pasca-Kebocoran Data Pribadi (Studi Kasus PT Tokopedia)

Cynthia Kawai¹, Ahmad Ahsin Thohari²

¹ Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

² Fakultas Hukum, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Corresponding email: cynthiakawai@upnvj.ac.id

Abstrak: Kasus kebocoran data pribadi konsumen di Indonesia sudah berulang kali terjadi, salah satunya PT Tokopedia. Hal ini memperkuat pentingnya aturan hukum untuk melindungi data pribadi konsumen, sehingga pada tanggal 20 September 2022 Indonesia secara resmi mengesahkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi. Peraturan tentang Perlindungan Data Pribadi ini menjadi dasar hukum untuk melindungi konsumen dan juga sebagai acuan atau pedoman bagi *e-commerce* yang diaplikasikan pada Kebijakan Privasi. Tujuan dari penelitian yuridis normatif ini adalah untuk menjelaskan Kebijakan Privasi PT Tokopedia dalam meningkatkan perlindungan data pribadi konsumen pasca-kasus kebocoran data dan apakah Kebijakan Privasi tersebut telah menerapkan asas-asas yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan kasus (*case approach*). Seiring berjalannya waktu, Kebijakan Privasi Tokopedia mengalami perubahan atau pembaruan sebagai salah satu upaya Tokopedia dalam memberikan perlindungan yang optimal terhadap data pribadi penggunanya. Kemudian, dari 8 (delapan) asas Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi, Tokopedia belum memenuhi Asas Pertanggungjawaban karena Tokopedia tidak dapat menjamin 100% keamanan data yang diberikan atau dikirimkan oleh pengguna kepada Tokopedia dengan alasan

pemberian informasi oleh pengguna kepada Tokopedia merupakan risiko yang ditanggung oleh pengguna itu sendiri.

Kata Kunci: Kebijakan Privasi, Tokopedia, Pelindungan Data Pribadi

Abstract: *Cases of consumer personal data leakage in Indonesia have repeatedly occurred, one of which is PT Tokopedia. This strengthens the importance of legal rules to protect consumer personal data, so that on September 20, 2022 Indonesia has officially passed Law Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection. The regulation on Personal Data Protection is a legal basis for protecting consumers and also as a reference or guideline for e-commerce which is applied to the Privacy Policy. The purpose of this normative juridical research is to explain PT Tokopedia's Privacy Policy in improving consumer personal data protection after data leakage cases and whether the Privacy Policy has implemented the principles contained in Law Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection using a statute approach and case approach. Over time, Tokopedia's Privacy Policy has undergone changes or updates because it is part of compliance with laws and regulations and internal company policies, as well as one of Tokopedia's efforts to provide optimal protection of its users' personal data. Then, from the 8 (eight) principles of Law Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection, Tokopedia has not fulfilled the Principle of Responsibility because Tokopedia cannot guarantee 100% security of data provided or sent by users to Tokopedia on the grounds that the provision of information by users to Tokopedia is a risk borne by the users themselves.*

Keyword: *Privacy Policy, Tokopedia, Personal Data Protection*

A. Pendahuluan

Kasus kebocoran data di Indonesia berulang kali terjadi dan melibatkan data pribadi konsumen. Tercatat ada beberapa *e-commerce* yang mengalami hal tersebut, salah satunya adalah PT Tokopedia. PT Tokopedia menginformasikan seluruh konsumen melalui *email* tentang pencurian data pribadi konsumen PT Tokopedia oleh pihak ketiga yang tidak berwenang. Dalam kronologis aduan yang diceritakan oleh Komunitas Konsumen Indonesia (KKI) telah terjadi kesalahan dari PT Tokopedia selaku Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE) dalam menyimpan dan melindungi kerahasiaan data pribadi

dan hak privasi akun konsumen situs belanja *online* Tokopedia.com yang telah diperjualbelikan di internet, dalam hal ini diperjualbelikan di *dark web*. Sistem juga dinilai tidak bisa mencegah setiap kegiatan pemrosesan atau pemanfaatan data pribadi yang melawan hukum. Pihak ketiga yang membocorkan data pribadi konsumen PT Tokopedia tersebut menginformasikan telah memiliki dan akan menjual 91 (sembilan puluh satu) juta data konsumen PT Tokopedia. Data yang sebelumnya diperjualbelikan seharga USD 5.000 (lima ribu) atau sekitar Rp70 (tujuh puluh) juta itu dapat diunduh secara bebas.⁹²⁵

Pada Juli 2020, Lembaga Riset Siber Indonesia *Communication and Information System Security Research Center* (CISSReC) menemukan bahwa ada seseorang yang telah membeli data sejumlah 91 (sembilan puluh satu) juta pengguna akun *e-commerce* Tokopedia yang bocor pada bulan Mei dan mengedarkan tautan unduhannya melalui Facebook. Menanggapi hal tersebut, *VP of Corporate Communications* PT Tokopedia, Nuraini Razak mengatakan bahwa pihak ketiga yang tidak berwenang telah mengunggah informasi secara ilegal di media sosial dan forum internet terkait cara mengakses data konsumen Tokopedia yang telah dicuri.⁹²⁶

Sejak kuartal I 2020 jumlah akun yang mengalami kebocoran data di Indonesia cenderung fluktuatif. Puncaknya terjadi pada kuartal II 2020 di mana ada 39,6 (tiga puluh sembilan koma enam) juta akun di Indonesia yang dibobol oleh *hacker*. Kemudian jumlah akun yang mengalami kebocoran data di Indonesia mengalami penurunan menjadi 669,4 (enam ratus enam puluh sembilan koma empat) ribu pada kuartal II 2021. Meski demikian, jumlahnya kembali meningkat pada kuartal III 2021. Pada akhir tahun 2021 hingga 3 (tiga) bulan pertama tahun 2022, jumlah kasus kebocoran data di Indonesia kembali menurun, tetapi melonjak kembali pada kuartal II 2022.⁹²⁷

925 Purnamasari, N. N. (2021). Perlindungan Hukum Terhadap Data Pribadi Konsumen Marketplace. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin, hlm. 5

926 Malia, I. (2021). Sebelum BPJS Kesehatan, Ini 3 Kasus Kebocoran Data Konsumen E-commerce. *IDN Times*. <https://www.idntimes.com/business/economy/amp/indianamalia/selain-bpjs-kesehatan-ini-3-kasus-kebocoran-data-konsumen-e-commerce?page=all#page-2>, diakses pada tanggal 3 Oktober 2022 pukul 11.05 WIB

927 Dihni, V. A. (2022). Kasus Kebocoran Data di Indonesia Melonjak 143% pada Kuartal II 2022. *Databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/09/kasus-kebocoran-data-di-indonesia-melonjak-143-pada-kuartal-ii-2022>, diakses pada tanggal 3 Oktober 2022 pukul 11.20 WIB

Berdasarkan sejumlah kasus yang muncul, terutama yang berkaitan dengan kebocoran data pribadi konsumen menguatkan pentingnya aturan hukum untuk melindungi data pribadi. Perlindungan data pribadi berhubungan dengan konsep privasi. Konsep privasi sendiri adalah gagasan untuk menjaga integritas dan martabat pribadi.⁹²⁸ Pada intinya, privasi sebagai klaim, hak, atau hak individu untuk menentukan informasi apa saja tentang dirinya (sendiri), yang dapat diberikan kepada orang lain. Privasi juga diidentifikasi sebagai pengendali individu terhadap sejumlah elemen kehidupan pribadinya, yang termasuk:

1. Informasi tentang diri pribadinya;
2. Kerahasiaan identitas pribadinya; atau
3. Pihak-pihak yang memiliki akses terhadap informasi seseorang/pribadi tersebut.⁹²⁹

Hak privasi melalui perlindungan data bukan hanya penting namun juga merupakan elemen kunci bagi kebebasan dan harga diri individu.⁹³⁰

Pada 20 September 2022 lalu, Indonesia telah resmi mengesahkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi setelah diinisiasi sejak tahun 2016. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi adalah undang-undang yang ditetapkan sebagai landasan hukum terkait perlindungan data pribadi di Indonesia. Dalam Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi terdapat 4 (empat) poin penting, di antaranya mengenai kategorisasi data pribadi yang dibagi menjadi 2 (dua), yaitu data umum dan data spesifik yang terdapat dalam Pasal 4; hak-hak subjek data, yaitu orang secara perseorangan yang melekat data pribadi pada dirinya yang terdapat dalam Pasal 5 hingga Pasal 15; kewajiban pengendali data yang terdapat dalam Pasal 20 hingga Pasal 50; dan kewenangan lembaga perlindungan yang diatur dalam Pasal 58 hingga Pasal 60.⁹³¹

928 Djafar, W., & Komarudin, A. (2014). *Perlindungan Hak Atas Privasi di Internet—Beberapa Penjelasan Kunci*. Jakarta: Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat (ELSAM), 2

929 Schoema, F. (1984). *Privacy: Philosophical Dimensions*, dalam Ferdinand D. Schoeman (ed.). (1984). *Philosophical Dimensions of Privacy: An Antolog*. Cambridge: Cambridge University Press, 2

930 Dewi, S. (2016). Konsep Perlindungan Hukum atas Privasi dan Data Pribadi Dikaitkan Dengan Penggunaan Cloud Computing di Indonesia. *Yustisia*, 5(1), 26 <https://doi.org/10.20961/yustisia.v0i94.2780>

931 Nurhadi. (2022). Inilah 4 Poin Penting Undang-Undang perlindungan Data Pribadi.

Berdasarkan fakta hukum (*das sein*) di atas, penulisan ini bertujuan untuk mengetahui Kebijakan Privasi PT Tokopedia dalam meningkatkan perlindungan data pribadi konsumen pasca-kasus kebocoran data serta apakah Kebijakan Privasi tersebut sudah mengimplementasikan asas-asas yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi.

Bukan hanya pembahasan tindakan pelanggaran data pribadi yang ditinjau dari Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi, lebih dari itu dibutuhkan studi yang dapat memberikan perspektif resolusi untuk memberikan konsep optimalisasi dan implementasi terhadap landasan hukum tentang pelindungan data pribadi dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan kasus (*case approach*). Sedangkan teori hukum yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) teori, yaitu teori Keadilan Bermartabat dan teori Kepastian Hukum

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif atau disebut sebagai penelitian doktrinal dengan obyek atau sasaran penelitian berupa peraturan, perundang-undangan dan bahan hukum lainnya.⁹³² Penelitian hukum ini menggunakan pendekatan *statute approach* dan *case approach*. Dimana pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) merupakan pendekatan yang mengutamakan bahan hukum berupa peraturan perundang-undangan sebagai bahan acuan dasar dalam melakukan penelitian, dalam penelitian ini yakni Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi, dan Kebijakan Privasi (*Privacy Policy*) Tokopedia. Sedangkan pendekatan kasus (*case approach*) merupakan pendekatan yang membangun argumentasi hukum dalam perspektif kasus konkrit yang terjadi di lapangan,⁹³³ dalam penelitian ini adalah kasus mengenai

Tempo. <https://nasional.tempo.co/amp/1637212/inilah-4-poin-penting-undang-undang-pelindungan-data-pribadi-uu-pdp>, diakses pada tanggal 30 September 2022 pukul 15.45 WIB

932 Ibrahim, J. (2005). *Teori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*. Malang: Bayumedia, 302.

933 Saiful Anam & Partners Advocates & Legal Consultants. (2017). Pendekatan Perundang-Undang (Statute Approach) Dalam Penelitian Hukum. *Saplaw*. <https://www.saplaw.top/pendekatan-perundang-undangan-statute-approach-dalam-penelitian-hukum/>, diakses pada tanggal 28 November 2022 pukul 23.12 WIB

kebocoran data pribadi konsumen Tokopedia yang diretas pada awal tahun 2020 lalu. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara studi kepustakaan (*library research*) yang merupakan metode dalam pencarian, mengumpulkan dan menganalisis sumber data untuk diolah dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian kepustakaan dengan data-data yang diperoleh dari perpustakaan baik dari sumber data primer berupa peraturan perundang-undangan, data sekunder berupa rancangan undang-undang; buku hukum; dan hasil penelitian terdahulu, maupun data tersier berupa berita *online*; kamus; dan lain sebagainya.⁹³⁴

C. Hasil dan Pembahasan

1. Kebijakan Privasi Tokopedia Dalam Meningkatkan Perlindungan Data Pribadi Konsumen Pasca-Kasus Kebocoran Data

Dalam rangka memberikan jaminan perlindungan data pribadi kepada konsumen selaku pengguna “dalam kegiatan *e-commerce*, seluruh *online marketplace* terikat dalam suatu kewajiban untuk menyediakan sebuah pengaturan Kebijakan Privasi.⁹³⁵” Kebijakan Privasi (berserta syarat-syarat penggunaan yang termuat dalam Syarat & Ketentuan (*Terms & Conditions*) dan informasi yang ada pada situs) Kebijakan Privasi (termasuk syarat dan ketentuan yang diuraikan dalam Syarat & Ketentuan) dan informasi relevan lainnya di situs web mengatur kerangka kerja untuk akuisisi, pengumpulan, pemrosesan, analisis, presentasi, transmisi, pengungkapan, penyimpanan, modifikasi, penghapusan, dan/ atau bentuk pengelolaan lainnya yang terkait dengan data atau informasi yang dapat mengidentifikasi atau digunakan untuk mengidentifikasi pengguna, yang diberikan oleh pengguna kepada penyedia layanan, atau dikumpulkan dari pengguna atau pihak ketiga.⁹³⁶

Saat pengguna mengakses aplikasi Tokopedia, pengguna perlu memasukkan data pribadi seperti nama; tanggal lahir; jenis kelamin;

934 Penelitian Ilmiah. (2022). Penelitian Kepustakaan (Library Research), Macam, dan Cara Menulisnya. *PenelitianIlmiah.com*. <https://penelitianilmiah.com/penelitian-kepustakaan/>, diakses pada tanggal 28 Januari 2023 pukul 01.05 WIB

935 Delpiero, M., Reynaldi, F. A., Ningdiah, I. U., & Muthmainnah, N. (2021), Analisis Yuridis Kebijakan Privasi dan Pertanggungjawaban Online Marketplace dalam Pelindungan Data Pribadi Pengguna pada Kasus Kebocoran Data. *Padjadjaran Law Review*, 9(1), 6

936 Tokopedia. (2019). Kebijakan Privasi. *Tokopedia.com*. <https://www.tokopedia.com/privacy?lang=id>, diakses pada tanggal 3 Februari 2023 pukul 18.50 WIB

alamat; dan *email* atau nomor telepon. Sebelum mengisi data tersebut di bagian bawah laman terdapat tautan yang menyantumkan Syarat dan Ketentuan serta Kebijakan Privasi. Pengguna menyatakan bahwa setiap data pribadi yang mereka berikan adalah benar dan valid dengan mendaftar atau membuat pernyataan serupa di halaman pendaftaran situs web. Pengguna menyatakan telah membaca dan memahami ketentuan Kebijakan Privasi Tokopedia. Mereka juga menyetujui Tokopedia memperoleh, mengumpulkan, memproses, menganalisis, menampilkan, mentransmisikan, mengungkapkan, menyimpan, mengubah, menghapus, mengelola, dan/atau menggunakan data untuk tujuan yang dinyatakan dalam Kebijakan Privasi.

Pasca-kasus kebocoran data pribadi pengguna Tokopedia pada tahun 2020 silam, Tokopedia melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan perlindungan data pribadi konsumen, salah satu upaya tersebut adalah melakukan perubahan atau pembaruan terhadap Kebijakan Privasi. Dilansir dari situs resmi Tokopedia, perubahan atau pembaruan poin dalam Kebijakan Privasi Tokopedia pasca-kasus kebocoran data pribadi pengguna diuraikan sebagai berikut.

a. Kebijakan Privasi Tokopedia 6 November 2020

Kebijakan Privasi ini merupakan dokumen awal yang mengatur bagaimana Tokopedia melakukan pemrosesan data pribadi pengguna. Berdasarkan hal tersebut, dapat dimaknai bahwa Tokopedia belum mengatur tentang pemrosesan data pribadi pengguna sebelum terjadi kebocoran data pribadi penggunanya. Dalam Kebijakan Privasi tersebut terdapat 7 (tujuh) poin yang diuraikan sebagai berikut.

- 1) Perolehan dan Pengumpulan Data Pengguna;
- 2) Penggunaan Data;
- 3) Pengungkapan Data Pribadi Pengguna;
- 4) *Cookies*;
- 5) Pilihan Pengguna dan Transparansi;
- 6) Penyimpanan dan Penghapusan Informasi; dan
- 7) Pembaruan Kebijakan Privasi.

b. Kebijakan Privasi Tokopedia 3 Februari 2021

Secara garis besar, Kebijakan Privasi ini melakukan perubahan pada kata “Data” menjadi “Data Pribadi”. Selanjutnya penambahan beberapa poin yang tidak ada pada Kebijakan Privasi sebelumnya, di antaranya sebagai berikut.

- 1) Penambahan poin F tentang Keamanan, Penyimpanan dan Penghapusan Data Pribadi Pengguna;
- 2) Penambahan poin G tentang “Akses dan Perbaikan Data Pribadi Pengguna atau Penarikan Kembali Persetujuan;”
- 3) Penambahan poin H tentang Pengaduan terkait Perlindungan Data Pribadi Pengguna; dan
- 4) Penambahan poin I tentang Hubungi Kami.

Selain menambahkan beberapa poin tersebut, Tokopedia juga mengubah sejumlah poin pada Kebijakan Privasi sebelumnya yang sudah berlaku. Perubahan tersebut terdapat pada poin ketiga yakni “Pengungkapan Data Pribadi Pengguna”, ditegaskan bahwa Tokopedia berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data pribadi penggunanya.⁹³⁷

c. Kebijakan Privasi Tokopedia 12 November 2021

Kebijakan Privasi ini mengalami perubahan pada rekomendasi bagi pengguna untuk membaca dan memahami Kebijakan Privasi sebelum melakukan pendaftaran akun sebagai bentuk persetujuan terhadap dokumen tersebut. Selain itu, Tokopedia memberikan penambahan informasi pada poin A tentang Perolehan dan Pengumpulan Data Pengguna; poin B tentang Penggunaan Data Pribadi; dan poin C tentang Pengungkapan Data Pribadi Pengguna; serta informasi terkait hak-hak pengguna untuk menarik persetujuan, memperbaiki data-data pribadinya, atau menghubungi Tokopedia untuk mendapatkan informasi lebih lanjut terkait pemrosesan data pribadinya. Keamanan data pribadi pengguna juga menjadi prioritas bagi Tokopedia dengan melakukan berbagai upaya untuk melindungi data pribadi pengguna.

d. Kebijakan Privasi Tokopedia 25 April 2022

Pada Kebijakan Privasi ini, perubahan terdapat pada penambahan poin A tentang Perolehan dan Pengumpulan Data Pribadi Pengguna angka 1 huruf g mengenai pengisian “data-data detail alamat pengiriman (untuk pembeli), alamat penjemputan dan lokasi toko (untuk penjual), termasuk namun tidak terbatas pada data alamat lengkap; titik koordinat lokasi

937 Clinton, B. (2021). Tokopedia Ubah Kebijakan Privasi, Pengguna Diminta Baca. *Kompas.com*. <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/16/08560217/tokopedia-ubah-kebijakan-privasi-pengguna-diminta-baca?page=all>, diakses pada tanggal 7 Februari 2023 pukul 20.12 WIB

berupa longitude latitude; nomor telepon; dan nama yang tercantum saat melakukan penyimpanan data di Tokopedia.”

e. Kebijakan Privasi Tokopedia 27 Juli 2022 (Terkini)

Pada Kebijakan Privasi terbaru saat ini, terdapat perubahan pada beberapa poin yang akan diuraikan sebagai berikut.

- 1) Penambahan pada poin A tentang Perolehan dan Pengumpulan Data Pribadi Pengguna angka 1 huruf b mengenai verifikasi toko, termasuk di antaranya Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan/atau Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP);
- 2) Penambahan pada poin B tentang Penggunaan Data Pribadi angka 6 mengenai pemenuhan persyaratan dan kewajiban peraturan perundang-undangan yang berlaku sehubungan dengan kepentingan perpajakan di Indonesia;
- 3) Perubahan pada poin J yang sebelumnya adalah “Penyimpanan dan Penghapusan Informasi” menjadi “Penyimpanan, Permohonan Subjek Data dan Penghapusan Informasi” dengan mengubah isi dalam poin tersebut yang diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.1. Perubahan Poin J

Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan
Tokopedia akan menyimpan informasi selama akun Pengguna tetap aktif dan dapat melakukan penghapusan sesuai dengan ketentuan peraturan hukum yang berlaku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tokopedia akan menyimpan informasi selama akun Pengguna aktif sesuai dengan ketentuan peraturan hukum yang berlaku di Indonesia; 2. Pengguna memiliki hak untuk mengajukan permohonan subjek data kepada Tokopedia; 3. Pengguna dapat melakukan permohonan penghapusan informasi Pengguna melalui aplikasi Tokopedia dan Tokopedia mobile yang akan dibuka secara berkala; 4. Tokopedia akan memproses permohonan subjek data sesuai dengan ketentuan peraturan hukum yang berlaku di Indonesia.

- 4) Perubahan isi pada poin K tentang Pembaruan Kebijakan Privasi yang diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.2. Perubahan Poin K

Sebelum Perubahan	Sesudah Perubahan
Tokopedia dapat sewaktu-waktu melakukan perubahan atau pembaruan terhadap Kebijakan Privasi ini. Tokopedia menyarankan agar Pengguna membaca secara seksama dan memeriksa halaman Kebijakan Privasi ini dari waktu ke waktu untuk mengetahui perubahan apapun. Dengan tetap mengakses dan menggunakan layanan Situs maupun layanan Tokopedia lainnya, maka Pengguna dianggap menyetujui perubahan-perubahan dalam Kebijakan Privasi.	Tokopedia dapat sewaktu-waktu melakukan perubahan atau pembaruan terhadap Kebijakan Privasi ini sebagai bagian dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal perusahaan. Tokopedia akan memberikan notifikasi kepada Pengguna dalam adanya perubahan dan/atau pembaruan dalam Kebijakan Privasi ini.

Pada pelaksanaannya, Tokopedia sudah baik dalam memberikan informasi secara jelas mengenai data pribadi pengguna dan jika ada penyalahgunaan data tersebut Tokopedia memberikan fitur melalui tautan <https://www.tokopedia.com/help> untuk membantu pengguna menindaklanjuti masalah privasi tersebut. Karena seperti yang diketahui bahwa banyak aplikasi yang meminta data pribadi pengguna tanpa menyantumkan keterangan yang jelas mengenai penggunaan data pribadi tersebut.⁹³⁸ Kemudian, untuk mematuhi regulasi, Tokopedia telah memasukkan Kebijakan Privasi ke dalam bentuk *e-contract*. yang dapat diakses pada situs resmi perusahaan tersebut. *E-contract* adalah kontrak yang dibuat secara elektronik dengan cara interaksi antara pihak yang ditawarkan dengan sistem elektronik. Oleh sebab itu, *e-contract* lebih sering dijumpai dalam hubungan hukum antara produsen dengan konsumen, dibandingkan dengan transaksi hukum lainnya.⁹³⁹

938 Dila, Z. (2022). Penerapan Keamanan Data Pribadi dan Etika pada Aplikasi Tokopedia. *Kompasiana.com*. <https://www.kompasiana.com/zulfadila1431366/61f678eb06310e782e105c92/penerapan-keamanan-data-pribadi-dan-etika-pada-aplikasi-tokopedia#:~:text=Dalam-aplikasi-Tokopedia-pada-kebijakan-privasi-ada-sekitar-dari-aktivitas-pencarian-atau-pembelian-yang-pernah-dilakukan>, diakses pada tanggal 26 Februari 2023 pukul 01.40 WIB

939 Pratama, B. (2017). Mengenal Kontrak Elektronik, Click Wrap Agreement dan Tanda Tangan Elektronik. *BussinessLawBinus.ac.id*. <https://business-law.binus.ac.id/2017/03/31/mengenal-kontrak-elektronik-click-wrap-agreement-dan-tanda-tangan-elektronik>

Dimasukkannya Kebijakan Privasi menunjukkan komitmen nyata Tokopedia untuk menghormati dan melindungi data pribadi pengguna. Kebijakan Privasi ini meletakkan dasar untuk berbagai bentuk pengelolaan data pribadi di situs web, baik saat pendaftaran, pengaksesan, atau penggunaan layanan. Pembaruan pada Kebijakan Privasi terus dilakukan sebagai salah satu upaya Tokopedia dalam memberikan perlindungan secara optimal terhadap data pribadi penggunanya. Ekhel Chandra Wijaya selaku *External Communications Senior Lead* Tokopedia mengatakan bahwa pembaruan pada Kebijakan Privasi merupakan wujud kepatuhan Tokopedia terhadap peraturan perlindungan data pribadi di Indonesia.⁹⁴⁰

2. Implementasi Kebijakan PT Tokopedia Terhadap Asas-asas yang Tertuang Dalam Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 Tentang Pelindungan Data Pribadi

Rancangan Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi (RUU PDP) telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) dalam Rapat Paripurna, pada 20 September 2022 lalu. Naskah final RUU PDP sendiri telah dibahas sejak tahun 2016, yang di dalamnya terdiri atas 371 (tiga ratus tujuh puluh satu) Daftar Inventarisasi Masalah (DIM) dan menghasilkan 16 (enam belas) Bab serta 76 (tujuh puluh enam) Pasal. Dalam undang-undang tersebut terdapat 8 (delapan) asas perlindungan data pribadi yang akan diuraikan sebagai berikut.

a. Asas Pelindungan

Setiap pemrosesan data pribadi dilakukan dengan memberikan perlindungan kepada subjek data pribadi atas data pribadinya dan data pribadi tersebut agar tidak disalahgunakan.

b. Asas Kepastian Hukum

Setiap pemrosesan data pribadi dilakukan berdasarkan landasan hukum untuk mewujudkan perlindungan data pribadi serta segala sesuatu yang mendukung penyelenggaraannya sehingga mendapatkan pengakuan hukum di dalam dan di luar pengadilan.

[tangan-elektronik/](#), diakses pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 15.52 WIB

940 Catriana, E. (2021). Ini Penjelasan Tokopedia Terkait Pembaruan Kebijakan Privasi. *Kompas.com*. <https://money.kompas.com/read/2021/02/11/190218226/ini-penjelasan-tokopedia-terkait-pembaruan-kebijakan-privasi?page=all>, diakses pada tanggal 17 Februari 2023 pukul 19.14 WIB

c. Asas Kepentingan Umum

Dalam menegakkan perlindungan data pribadi harus memperhatikan kepentingan umum atau masyarakat secara luas. Kepentingan umum tersebut antara lain kepentingan penyelenggaraan negara dan pertahanan serta keamanan nasional.

d. Asas Kemanfaatan

Pengaturan perlindungan data pribadi harus bermanfaat bagi kepentingan nasional, khususnya dalam mewujudkan cita-cita kesejahteraan umum.

e. Asas Kehati-hatian

Para pihak yang terkait dengan pemrosesan dan pengawasan data pribadi harus memperhatikan segenap aspek yang berpotensi mendatangkan kerugian.

f. Asas Keseimbangan

Sebagai upaya perlindungan data pribadi untuk menyeimbangkan antara hak atas data pribadi di satu pihak dengan hak negara yang sah berdasarkan kepentingan hukum.

g. Asas Pertanggungjawaban

Semua pihak yang terkait dengan pemrosesan dan pengawasan data pribadi bertindak secara bertanggung jawab sehingga mampu menjamin keseimbangan hak dan kewajiban para pihak yang terkait termasuk subjek data pribadi.

h. Asas Kerahasiaan

Bahwa data pribadi terlindungi dari pihak yang tidak berhak dan/atau dari kegiatan pemrosesan data pribadi yang tidak sah.

Berdasarkan uraian dari asas-asas yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi dikaitkan dengan penerapan Kebijakan Privasi Tokopedia adalah sebagai berikut.

a. Asas Pelindungan

Dalam poin F tentang Keamanan, Penyimpanan, dan Penghapusan Data Pribadi Pengguna angka 1 dijelaskan bahwa Tokopedia melindungi setiap data pribadi pengguna yang disimpan dalam sistemnya, serta melindungi data tersebut dari akses, penggunaan, modifikasi, pengambilan dan/atau pengungkapan tidak sah dengan menggunakan sejumlah

tindakan dan prosedur keamanan, termasuk kata sandi dan kode OTP (*One Time Password*) pengguna.

b. Asas Kepastian Hukum

Dalam Kebijakan Privasi Tokopedia hanya disebutkan bahwa Tokopedia akan menyimpan informasi data pribadi pengguna selama akun pengguna aktif sesuai dengan ketentuan peraturan hukum yang berlaku di Indonesia, namun tidak disebutkan mengenai landasan hukum secara spesifik. Namun, dalam poin B tentang Penggunaan Data Pribadi angka 5 dijelaskan bahwa dalam keadaan tertentu, Tokopedia mungkin perlu untuk menggunakan ataupun mengungkapkan data pribadi pengguna untuk tujuan penegakan hukum atau untuk pemenuhan persyaratan dan kewajiban peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal terjadinya sengketa atau proses. hukum antara pengguna dan Tokopedia, atau dugaan tindak pidana seperti penipuan atau pencurian data.”

c. Asas Kepentingan Umum

Dalam poin F tentang Keamanan, Penyimpanan, dan Penghapusan Data Pribadi Pengguna angka 5 dijelaskan bahwa Beberapa informasi pribadi pengguna mungkin disimpan oleh pihak ketiga, termasuk otoritas pemerintah yang disetujui. Tokopedia dapat membagikan data pribadi pengguna dengan lembaga pemerintah yang berwenang dan/atau lembaga lain yang ditunjuk oleh pemerintah atau bekerja sama dengan Tokopedia dalam hal tersebut. Pengguna memahami dan menerima bahwa penyimpanan data pribadi mereka oleh lembaga-lembaga ini akan diatur oleh kebijakan penyimpanan data khusus dari masing-masing lembaga dengan menyetujui hal ini.

d. Asas Kemanfaatan

Adanya Kebijakan Privasi tersebut merupakan komitmen nyata dari Tokopedia untuk menghargai dan melindungi setiap data atau informasi pribadi pengguna situs www.tokopedia.com, situs-situs turunannya, serta aplikasi Tokopedia.

e. Asas Kehati-hatian

Dalam poin B tentang Penggunaan Data Pribadi angka 4 dijelaskan bahwa Tokopedia memantau dan menyelidiki

transaksi yang tidak wajar atau yang diduga melibatkan penipuan atau pelanggaran Syarat & Ketentuan atau hukum yang berlaku. Selanjutnya, Tokopedia mengambil prosedur yang diperlukan dalam menanggapi temuan pemantauan atau investigasi transaksi tersebut.

f. Asas Keseimbangan

Ditunjukkan dalam poin G, Akses dan Koreksi Data Pribadi Pengguna atau Pencabutan Persetujuan, bahwa pengguna memiliki hak untuk mengakses atau mengubah data pribadinya di bawah kendali Tokopedia melalui customer care Tokopedia, sebagaimana dijelaskan dalam Kebijakan Privasi ini. Tokopedia berhak, jika diizinkan atau diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang relevan, untuk menolak permintaan untuk mengakses atau mengubah, seluruhnya atau sebagian, data pribadi pengguna yang dimiliki atau dikendalikan oleh Tokopedia. Ini termasuk kasus di mana data pribadi mungkin berisi referensi ke individu lain atau ketika Tokopedia menganggap permintaan akses atau koreksi tidak relevan, sembrono, atau memberatkan.

g. Asas Pertanggungjawaban

Dalam poin F tentang Keamanan, Penyimpanan, dan Penghapusan Data Pribadi Pengguna angka 3 dijelaskan bahwa meskipun Tokopedia melakukan segala upaya untuk mengamankan dan melindungi informasi pribadi penggunanya, penting untuk diingat bahwa transmisi data melalui internet tidak pernah benar-benar aman. Akibatnya, Tokopedia tidak dapat memastikan keamanan lengkap atas data yang dikirimkan atau ditransfer ke Tokopedia oleh pengguna, dan pengguna mengungkapkan informasi atas risiko mereka sendiri. Kemudian, pada poin R tentang Penolakan Jaminan Dan Batasan Tanggung Jawab yang terdapat dalam Syarat & Ketentuan (*Terms & Conditions*) menyatakan bahwa pengguna setuju bahwa pengguna memanfaatkan layanan Tokopedia atas risiko pengguna sendiri, dan layanan Tokopedia diberikan kepada pengguna pada “sebagaimana adanya” dan “sebagaimana tersedia”. Sejauh diizinkan oleh hukum yang berlaku, Tokopedia (termasuk induk perusahaan, direktur, dan karyawan) adalah tidak bertanggung jawab, dan pengguna setuju untuk tidak

menuntut Tokopedia melakukan pertanggungjawaban atas segala kerusakan atau kerugian (termasuk namun tidak terbatas pada hilangnya uang, reputasi, keuntungan, atau kerugian tidak berwujud lainnya) yang diakibatkan secara langsung atau tidak langsung yang diuraikan menjadi 18 (delapan belas) poin, mengenai peretasan data pribadi dijelaskan pada poin terakhir bahwa adanya tindakan peretasan yang dilakukan oleh pihak ketiga kepada akun pengguna.

h. Asas Kerahasiaan

Dalam poin C tentang Pengungkapan Data Pribadi Pengguna dijelaskan bahwa Tokopedia berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data pribadi pengguna yang berada di bawah kendali Tokopedia dan menjamin tidak ada pengungkapan, penjualan, pengalihan, distribusi dan/atau peminjaman data pribadi pengguna kepada pihak ketiga lain, tanpa persetujuan dari pengguna. Kemudian, Tokopedia mungkin perlu atau akan mengungkapkan data pribadi pengguna kepada penyedia layanan pihak ketiga, agen dan/atau afiliasi atau perusahaan terkait Tokopedia, dan/atau pihak ketiga lainnya yang berlokasi di luar wilayah Indonesia. Meskipun demikian, penyedia layanan pihak ketiga, agen dan/atau afiliasi atau perusahaan terkait dan/atau pihak ketiga lainnya tersebut hanya akan mengelola dan/atau memanfaatkan data pribadi pengguna sehubungan dengan satu atau lebih tujuan sebagaimana diatur dalam Kebijakan Privasi dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jika dikaitkan dengan teori Keadilan Bermartabat yang dicetuskan oleh Teguh Prasetyo, maka sebenarnya Tokopedia selaku Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE) perlu dilihat apakah nilai-nilai inti dari paradigma Keadilan Bermartabat telah dihormati. Salah satu tujuan penting dalam teori ini adalah bahwa Penyedia Sistem Elektronik (PSE) yang bermartabat telah mengembangkan prosedur dan perlindungan keamanan untuk sistem elektronik mereka untuk mencegah peretasan dan pelanggaran data pribadi. Upaya pencegahan Tokopedia sebagai ESP, di sisi lain, tetap buruk dan tidak efektif. Ini bertentangan dengan hipotesis Keadilan Bermartabat, yang menyatakan bahwa ESP harus memberikan perlindungan paling menyeluruh untuk sistem komputer

mereka guna mencegah peretasan dan pembobolan data. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Tokopedia selaku Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE) yang bersangkutan belum berhasil untuk menghormati hak privasi penggunanya, yang pada dasarnya adalah hak asasi manusia.⁹⁴¹

Kemudian dalam perspektif teori Kepastian Hukum yang dicetuskan oleh Gustav Radbruch, Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi menawarkan ketentuan luas tentang perlindungan data pribadi yang melampaui hukum positif yang ada. Hal ini memberikan kejelasan bagi Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE) seperti Tokopedia maupun masyarakat umum dalam melindungi hak privasi penduduk Indonesia yang utamanya menggunakan sistem elektronik.

Meskipun demikian, setelah disahkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi pada 20 September 2022 lalu, belum ada perubahan atau pembaruan Kebijakan Privasi milik Tokopedia. Sehingga, dapat dikatakan bahwa Kebijakan Privasi tersebut sudah optimal dalam memberikan perlindungan data pribadi penggunanya. Makna dari optimal itu sendiri digunakan tanpa harus sampai mencapai batas akhir, melainkan batas tertinggi yang telah dilakukan untuk mencari solusi terbaik dalam beberapa masalah, dimana yang terbaik sesuai dengan kriteria tertentu.⁹⁴²

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Dalam rangka memberikan jaminan perlindungan data pribadi kepada konsumen e-commerce khususnya pengguna Tokopedia, *marketplace* yang kerap disebut dengan Toko Hijau tersebut memiliki Kebijakan Privasi yang seiring berjalannya waktu mengalami 4 (empat) kali perubahan atau pembaruan

941 Koswara, W. (2022). Implementasi Aturan Perlindungan Data Pribadi oleh Penyelenggara Sistem Elektronik Dikaitkan Dengan Teori Keadilan dan Kepastian Hukum. *Jurnal Paradigma Hukum Pembangunan*, 7(2), 98.

942 Daniel, R. A. (2020). *Optimalisasi Pelaksanaan Bongkar Muat Barang Oleh Pt. Samudra Indah Sejahtera Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang*. Semarang: Karya Tulis Universitas Maritim Amni, 6.

pasca-kasus kebocoran data pribadi pengguna sebagai bagian dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal perusahaan, serta sebagai salah satu upaya Tokopedia dalam memberikan perlindungan secara optimal terhadap data pribadi penggunanya.

2. Kebijakan Privasi milik Tokopedia telah mengimplementasikan 7 (tujuh) dari 8 (delapan) asas yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi. Asas yang belum dipenuhi oleh Tokopedia adalah Asas Pertanggungjawaban dikarenakan Tokopedia tidak dapat menjamin 100% keamanan data yang disediakan atau dikirimkan oleh pengguna kepada Tokopedia dengan alasan bahwa pemberian informasi oleh pengguna kepada Tokopedia merupakan risiko yang ditanggung oleh pengguna itu sendiri. Meskipun demikian, setelah Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi disahkan, belum ada perubahan atau pembaruan Kebijakan Privasi milik Tokopedia. Sehingga, dapat dikatakan bahwa Kebijakan Privasi tersebut sudah optimal dalam memberikan perlindungan data pribadi penggunanya. Makna dari optimal itu sendiri digunakan tanpa harus sampai mencapai batas akhir, melainkan batas akhir yang tertinggi atau terbaik.

E. Daftar Pustaka

1. Buku

- Djafar, W., & Komarudin, A. (2014). *Perlindungan Hak Atas Privasi di Internet—Beberapa Penjelasan Kunci*. Jakarta: Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat (ELSAM).
- Ibrahim, J. (2005). *Teori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*. Malang: Bayumedia.
- Purnamasari, N. N. (2021). *Perlindungan Hukum Terhadap Data Pribadi Konsumen Marketplace*. *Skripsi* Makassar: Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin.
- Schoeman, F. (1984). "Privacy: Philosophical Dimensions", dalam Ferdinand D. Schoeman (ed.), *Philosophical Dimensions of Privacy: An Antolog*. Cambridge: Cambridge University Press.

2. Jurnal

- Daniel, R. A. (2020). *Optimalisasi Pelaksanaan Bongkar Muat Barang Oleh Pt. Samudra Indah Sejahtera Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang*. Semarang: Karya Tulis Universitas Maritim Amni.
- Delpiero, M., Reynaldi, F. A., Ningdiah, I. U., & Muthmainnah, N. (2021). Analisis Yuridis Kebijakan Privasi dan Pertanggungjawaban Online Marketplace dalam Pelindungan Data Pribadi Pengguna pada Kasus Kebocoran Data. *Padjadjaran Law Review*, 9(1).
- Dewi, S. (2016). Konsep Perlindungan Hukum atas Privasi dan Data Pribadi Dikaitkan Dengan Penggunaan Cloud Computing di Indonesia. *Yustisia*, 5(1). <https://doi.org/10.20961/yustisia.v0i94.2780>
- Koswara, W. (2022). Implementasi Aturan Perlindungan Data Pribadi oleh Penyelenggara Sistem Elektronik Dikaitkan Dengan Teori Keadilan dan Kepastian Hukum. *Jurnal Paradigma Hukum Pembangunan*, 7(2).

3. Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3821)
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5512)
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Tahun 2016 Nomor 251, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5952)
- Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (Lembaran Negara Tahun 2022 Nomor 196, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6820)
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Tahun 2019 Nomor 185, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6400)

4. Sumber Internet

- Catriana, E. (2021). Ini Penjelasan Tokopedia Terkait Pembaruan Kebijakan Privasi. *Kompas.com*. <https://money.kompas.com/read/2021/02/11/190218226/ini-penjelasan-tokopedia-terkait-pembaruan-kebijakan-privasi?page=all>, diakses pada tanggal 17 Februari 2023 pukul 19.14 WIB
- Clinten, B. (2021). Tokopedia Ubah Kebijakan Privasi, Pengguna Diminta Baca. *Kompas.com*. <https://tekno.kompas.com/read/2021/02/16/08560217/tokopedia-ubah-kebijakan-privasi-pengguna-diminta-baca?page=all>, diakses pada tanggal 7 Februari 2023 pukul 20.12 WIB
- Dihni, V. A. (2022). Kasus Kebocoran Data di Indonesia Melonjak 143% pada Kuartal II 2022. *Databoks*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/09/kasus-kebocoran-data-di-indonesia-melonjak-143-pada-kuartal-ii-2022>, diakses pada tanggal 3 Oktober 2022 pukul 11.20 WIB
- Dila, Z. (2022). Penerapan Keamanan Data Pribadi dan Etika pada Aplikasi Tokopedia. *Kompasiana.com*. <https://www.kompasiana.com/zulfa-dila1431366/61f678eb06310e782e105c92/penerapan-keamanan-data-pribadi-dan-etika-pada-aplikasi-tokopedia#:~:text=Dalam-aplikasi-Tokopedia-pada-kebijakan-privasi-ada-sekitar-dari-aktivitas-pencarian-atau-pembelian-yang-pernah-dilakukan,> diakses pada tanggal 26 Februari 2023 pukul 01.40 WIB
- Malia, I. (2021). Sebelum BPJS Kesehatan, Ini 3 Kasus Kebocoran Data Konsumen E-commerce. *IDN Times*. <https://www.idntimes.com/business/economy/amp/indianamalia/selain-bpjs-kesehatan-ini-3-kasus-kebocoran-data-konsumen-e-commerce?page=all#page-2>, diakses pada tanggal 3 Oktober 2022 pukul 11.05 WIB
- Nurhadi. (2022). Inilah 4 Poin Penting Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi. *Tempo*. <https://nasional.tempo.co/amp/1637212/inilah-4-poin-penting-undang-undang-pelindungan-data-pribadi-uu-pdp>, diakses pada tanggal 30 September 2022 pukul 15.45 WIB
- Penelitian Ilmiah. (2022). Penelitian Kepustakaan (Library Research), Macam, dan Cara Menulisnya. *PenelitianIlmiah.com*. <https://penelitianilmiah.com/penelitian-kepustakaan/>, diakses pada tanggal 28 Januari 2023 pukul 01.05 WIB

- Pratama, B. (2017). Mengenal Kontrak Elektronik, Click Wrap Agreement dan Tanda Tangan Elektronik. *BussinessLawBinus.ac.id*. <https://business-law.binus.ac.id/2017/03/31/mengenal-kontrak-elektronik-click-wrap-agreement-dan-tanda-tangan-elektronik/>, diakses pada tanggal 21 Februari 2023 pukul 15.52 WIB
- Saiful Anam & Partners Advocates & Legal Consultants. (2017). Pendekatan Perundang-Undangan (Statute Approach) Dalam Penelitian Hukum. *Saplaw*. <https://www.saplaw.top/pendekatan-perundang-undangan-statute-approach-dalam-penelitian-hukum/>, diakses pada tanggal 28 November 2022 pukul 23.12 WIB
- Tokopedia. (2019). Kebijakan Privasi. *Tokopedia.com*. <https://www.tokopedia.com/privacy?lang=id>, diakses pada tanggal 3 Februari 2023 pukul 18.50 WIB